

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN GEOGRAFI MENGGUNAKAN
DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SISWA KELAS XI
SMA HIDAYATUL MUHSININ KABUPATEN KUBU RAYA**

Qaddari Fitri

Program Studi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak

Email: qaddarifitri28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru geografi dan 6 orang siswa di kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya.. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi. Proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila pertama yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah dengan cara mengawali dan mengahiri proses pembelajaran dengan salam dan doa serta diskusi etika dan moral dalam berinteraksi dengan sesama. Kedua, berkebhinekaan global yang digunakan dengan cara diskusi terbuka tentang keberagaman budaya, memfasilitasi atau merancang kegiatan yang menghargai dan memahami keragaman. Ketiga, gotong royong yang digunakan dengan cara memberikan penekanan pada pentingnya kerjasama dan penghargaan. Keempat, mandiri yang digunakan dengan cara memberikan tugas secara mandiri. Kelima, bernalar kritis yang digunakan dengan pengajaran langsung dan mendorong diskusi dengan mengajukan pertanyaan terbuka. Keenam, kreatif yang digunakan dengan memberikan tugas pemecahan masalah kreatif dan memberikan kesempatan berkreasi dalam presentasi hasil belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran Geografi, Dimensi Profil Pelajar Pancasila

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah " Analisis Proses Pembelajaran Geografi Menggunakan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya" Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. 2) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa mengenai dimensi profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Metode deskriptif kualitatif. Data dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung pada kegiatan pembelajaran geografi kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. Peneliti juga melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu guru geografi yang mengajar di kelas XI dan 6 orang siswa kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang bersinggung dengan penerapan nilai profil pelajar Pancasila seperti buku saku tanya jawab Kurikulum Merdeka, Jurnal Pendukung dan Peraturan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tentang dimensi, elemen dan subelemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif, teknik komunikasi langsung, teknik studi dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi teknik.

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yaitu: 1) Proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila pertama yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah dengan cara mengawali dan mengahiri proses pembelajaran dengan salam dan doa serta diskusi etika dan moral dalam berinteraksi dengan sesama.. Kedua, berkebhinekaan global yang digunakan dengan cara diskusi terbuka tentang keberagaman budaya, memfasilitasi atau merancang kegiatan yang menghargai dan memahami keragaman. Ketiga, gotong royong yang digunakan dengan cara memberikan penekanan pada pentingnya kerjasama dan penghargaan. Keempat, mandiri yang digunakan dengan cara memberikan tugas secara mandiri. Kelima, bernalar kritis yang digunakan dengan pengajaran langsung dan mendorong diskusi dengan mengajukan pertanyaan terbuka. Keenam, kreatif yang digunakan dengan memberikan tugas pemecahan masalah kreatif dan memberikan

kesempatan berkreasi dalam presentasi hasil belajar. 2) Siswa kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin telah memahami karakter dimensi profil pelajar Pancasila dengan baik, karena mereka dapat memberikan pernyataan contoh pembiasaan, sikap dan perilaku dari nilai-nilai dimensi profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran geografi. Pemahaman tersebut mencakup nilai-nilai seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.